

Implementation of The Seirama Village (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) as An Effort for Social and Environmental Responsibility (Corporate Social Responsibility) Pertamina Gas South Sumatera Area

Maulana Rizky Wijaya^{1*}, Humaira¹

¹PT Pertamina Gas South Sumatera Area

*Email Korespondensi: maulanarizkyw@gmail.com

Abstract

The implementation of the CSR program is the company's commitment to the area around the company. Pertamina Gas has a CSR Program called Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) which is located in Cambai Village, Cambai District, Prabumulih City, South Sumatra. The CSR program is filled with activities such as training, provision of infrastructure, and community empowerment. This program aims to provide the company's power, skills, and capabilities to the community. The method used in implementing CSR programs and activities is planning based on a study of Social Mapping and then holding discussions with the community to ascertain the potential and problems that exist in the community. After doing this, there are several programs that can be developed, then program implementation and monitoring and evaluation are carried out. The program includes the development of freshwater fish farming, alternative maggot feed, hydroponics, and waste management. The achievements of group freshwater fish farming are increasing capacity in fish farming management and improving fish quality, using alternative feeds that can reduce feed costs up to 50%. The development of BSF Maggot cultivation can also help reduce organic waste in the community, as well as maggot harvests that can increase group income. The results from hydroponic activities can also be an additional income for the group. Currently, waste management activities have collaborated with housing to provide waste collection services, besides that the plastic bottle waste that the group received was made into Ipal filters which have collaborated with the Prabumulih City Settlement Service. The proceeds from the sale of WTP filters provide additional income for the group. The program that is planned until 2023 will make the community more independent.

Keyword: Seirama Village (Sejuk Indah Ramah Lingkungan); Empowerment; Fish Cultivation; CSR

Implementasi Program Desa Seirama sebagai Upaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina Gas South Sumatera Area

Abstrak

Implementasi program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk wilayah di sekitar perusahaan. Pertamina Gas memiliki sebuah Program CSR yang dinamakan Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) yang terletak di Desa Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Program CSR diisi dengan kegiatan seperti pelatihan, pemberian infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan daya, keterampilan, dan kemampuan perusahaan bagi masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan CSR yakni perencanaan berdasarkan kajian Pemetaan Sosial lalu melakukan diskusi bersama

dengan masyarakat guna memastikan potensi dan masalah yang ada di masyarakat. Setelah melakukan hal tersebut ada beberapa program yang dapat dikembangkan lalu dilakukan implementasi program serta melakukan monitoring dan evaluasi. Program tersebut berupa pengembangan budidaya ikan air tawar, pakan alternatif *maggot*, hidroponik, dan pengelolaan sampah. Capaian dari budidaya ikan air tawar kelompok mendapatkan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan budidaya ikan serta meningkatkan kualitas ikan, penggunaan pakan alternatif yang mampu menekan biaya pakan hingga 50%. Pengembangan budidaya *maggot* BSF ini juga dapat membantu pengurangan sampah organik yang ada di masyarakat, serta hasil panen *maggot* yang dapat menambah pendapatan kelompok. Hasil dari kegiatan hidroponik juga dapat menjadikan salah satu pendapatan tambahan bagi kelompok. Kegiatan pengelolaan sampah saat ini sudah menjalin kerjasama dengan perumahan untuk melakukan layanan pengambilan sampah, selain itu juga sampah botol plastik yang kelompok dapatkan dibuat menjadi filter Ipal yang sudah berkerjasama dengan Dinas Permukiman Kota Prabumulih. Hasil dari penjualan filter Ipal memberikan pendapatan tambahan bagi kelompok. Program yang direncanakan hingga tahun 2023 diharapkan mampu membuat masyarakat lebih mandiri.

Kata Kunci: Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan); Pemberdayaan Masyarakat; Budidaya Ikan Air Tawar; CSR

Pendahuluan

Hubungan yang baik merupakan sesuatu yang harus dibangun oleh perusahaan kepada semua *stakeholder* perusahaan. Hal tersebut akan memberikan kemudahan dan kelancaran perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Tentunya perusahaan memiliki banyak *stakeholder* dari hulu, proses, hingga hilir operasional perusahaan. *Stakeholder* terdiri dari pemerintah setempat, perusahaan lain yang ada di sekitar perusahaan hingga ke masyarakat yang ada di sekitar perusahaan beroperasi. Hubungan baik dengan *stakeholder* perlu dijaga dengan strategi dan pendekatan masing-masing agar berjalan lancar tanpa adanya gangguan.

Dari sekian banyak *stakeholder* yang dimiliki perusahaan, salah satu yang wajib untuk dijaga hubungannya adalah masyarakat. Terlebih perusahaan yang kegiatan operasional sangat bersinggungan dengan masyarakat. Hal tersebut bahkan diatur dalam Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ada di pasal 74 untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT Pertamina Gas South Sumatera Area merupakan entitas bisnis yang operasionalnya bersinggungan dengan masyarakat. Perusahaan ini terletak di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Maka dari itu, Pertamina Gas SSA perlu melakukan pendekatan dan strategi yang dikhususkan untuk masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan.

Salah satu strategi yang dilakukan dalam upaya menjaga hubungan baik dengan masyarakat adalah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang biasa disebut dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Wibisono (2007), CSR merupakan suatu komitmen berkeberlanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat maupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. Dalam konteks ini juga perusahaan tidak hanya sebatas untuk menjaga hubungan masyarakat dengan memberikan sebuah hadiah atau bantuan saja yang tidak ada keberlanjutannya. Perusahaan harus melakukan sebuah program CSR yang memberdayakan masyarakat dan memiliki keberlanjutan. Pertamina Gas SSA memiliki program CSR yang diberi nama Program Desa Seirama (Desa Sejuk Indah Ramah Lingkungan). Program ini bertujuan untuk memberikan daya, keterampilan, dan kemampuan perusahaan bagi masyarakat.

Metode

Pelaksanaan program TJSL/CSR merupakan suatu komitmen perusahaan sebagai upaya pengembangan etika serta praktik bisnis yang berkesinambungan untuk turut andil dalam peningkatan kualitas ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat (Sudarsana, 2018). Program CSR dilaksanakan di Kelurahan Cambai yang secara administrasi masuk ke dalam Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan tempat berdasarkan aset yang dimiliki oleh Pertamina Gas South Sumatera Area yakni Stasiun Kompresor Gas yang letak juga sama di Kelurahan Cambai. Dalam pelaksanaan program CSR Pertamina Gas South Sumatera Area mengajak kelompok yang diberi nama Serasan. Kelompok ini berjumlah 21 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Beberapa anggota kelompok yang memiliki usia yang sudah tua yang masuk dalam kategori rentan. Dalam pelaksanaan program CSR Pertamina Gas South Sumatera Area awalnya melakukan Pemetaan Sosial untuk mengetahui potensi dan masalah yang terjadi di masyarakat. Setelah melakukan pemetaan sosial lalu melakukan diskusi langsung dengan masyarakat untuk membahas program dan kegiatan apa yang dapat dikembangkan. Setelah itu menuangkan ke dalam rencana

strategis dan rencana kerja sebagai pedoman dalam berkegiatan. Melakukan implementasi program, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi program.

Hasil dan Pembahasan

Upaya menjalin hubungan baik dengan masyarakat perusahaan berkomitmen untuk melakukan kegiatan CSR yang berorientasi pemberdayaan masyarakat dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat sendiri menurut Sulistiyani (2004) dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang berdaya. Selain itu juga menurut Soetomo (2012) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah upaya merubah masyarakat yang marginal dan powerless menjadi lebih berdaya.

Pertamina Gas SSA berkomitmen melakukan kegiatan CSR yang dinamai program Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) dan Kelompok Serasan sebagai kelompok penerima manfaatnya. Secara kondisi geografis Kelurahan Cambai terletak tidak terlalu jauh dari ibukota Kecamatan, aksesibilitas menuju dan keluar kelurahan sangat mudah, dikarenakan kelurahan ini terletak di pinggir jalan provinsi atau jalan utama, sehingga aksesibilitas kelurahan ini dapat ditempuh dengan cepat melalui jalan provinsi. Batas-batas Kelurahan Cambai terdiri dari:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lembak dan Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Muara Enim
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Prabumulih Barat
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Lembak dan Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Prabumulih Barat

Jarak Kelurahan Cambai ke Ibukota Kota Prabumulih tidak terlalu jauh yaitu 6 km, dengan lama tempuh menggunakan sepeda motor sekitar 15 menit. Secara umum aksesibilitas jalan sudah tersedia, dan mudah dilalui namun kondisinya berupa aspal. Letak Kelurahan Cambai memanjang sepanjang jalan provinsi. Kelompok Serasan berada di wilayah administrasi Kelurahan Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.



Gambar 1 Petunjuk Arah Menuju Lokasi Program
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)

Program Desa Seirama memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan memiliki kegiatan kegiatan seperti budidaya ikan belida, budidaya itik, budidaya sapi, pembibitan ikan air tawar, pengolahan *Maggot Black Soldier Fly* (BSF), dan pengolahan sampah plastik dan limbah rumah tangga. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membuat masyarakat lebih berdaya.

Tempat program Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) terdapat kolam budidaya ikan air tawar. Kolam yang digunakan untuk membudidaya ikan lele dan ikan nila. Masa panen dari bibit hingga siap dikonsumsi membutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan. Ukuran yang siap konsumsi 6-10 ekor/kg atau sekitar 100-150 gr/ekor. Untuk ikan nila membutuhkan waktu sekitar 4-6 Bulan dan ukuran yang ideal untuk dikonsumsi berukuran 300-500 gr/ekor.

Program Desa Seirama ini dimulai sejak tahun 2019 yang lalu hingga saat ini. Program ini memiliki rencana strategis 5 tahun hingga tahun 2023. Bisa dikatakan program ini akan segera berakhir di tahun depan. Program ini diawali dengan kegiatan pengembangan *marketing* dan penguatan kelembagaan kelompok dan diberikannya pelatihan *marketing* & pengemasan hasil budidaya ikan di tahun 2019. Hasil budidaya ikan yang selama ini dilakukan adalah dengan menjualnya ke pasar, selain itu juga hasil budidaya ikan dijadikan sale atau ikan asap, namun untuk hal tersebut berdasarkan pesanan saja, tidak tersedia setiap saat. Hal tersebut dikarenakan waktu produksi yang lama karena masih menggunakan kayu bakar yang memakan waktu 5-8 jam untuk siap dijual dan tidak bertahan lama hanya berkisar 3-5 hari karena pengemasannya belum menggunakan vakum untuk menyerap udara.



**Gambar 2 Kolam Untuk Budidaya Air Tawar
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)**

Selanjutnya, di tahun 2020 perusahaan mencoba untuk memberikan inovasi untuk budidaya ikan air tawarnya yaitu dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pakan alternatif *maggot Black Soldier Fly (BSF)*. *Maggot* BSF yang memiliki nama latin *Hermetia illucens L.* masih kerabat dengan lalat (keluarga diptera). Alasan mengapa *maggot* BSF ini menjadi pakan alternatif dikarenakan memiliki kadar protein yang cukup tinggi yaitu sekitar 42% (Rachmawati, 2015). Menurut Azir dkk. (2017), *maggot* dari lalat BSF merupakan sumber protein hewani dengan kadar kurang dari 0,05%, kadar protein *maggot* 25,22% - 41,22%, kadar lemak antara 0,73 – 1,02%, kadar air antara 64,86-74,44%, dan kadar abu antara 2,88-2,65%. Kelebihan pakan alternatif *maggot* menurut Ani (2020) adalah pakan tersebut memiliki kandungan antimikroba dan anti jamur, sehingga apabila dikonsumsi oleh ikan akan meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan penyakit bakterial dan jamur. Perusahaan memberikan bantuan untuk pembuatan kandang *maggot* BSF. Selanjutnya tahun 2021 kegiatan yang diberikan adalah pengolahan sampah plastic sebagai bahan baku untuk pembuatan filter dan pengembangan *marketing*.

Kegiatan tahun 2021 dijabarkan beberapa kegiatan lagi. Kegiatan pertama melaksanakan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*), melengkapi kebutuhan bangunan BSF sebagai pakan alternatif budidaya dan pembibitan ikan air tawar. Kegiatan selanjutnya melengkapi kebutuhan alat dan fasilitas untuk mendukung pengembangan ikan Belida Serasan. Kegiatan yang dilakukan juga pengolahan limbah plastik menjadi filter. Selain mengembangkan sebagai filter plastiknya dikembangkan untuk menjadi *paving block*. Ada juga pengolahan minyak jelantah menjadi lilin. Pengolahan sampah organik menjadi kompos. Kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan *urban farming workshop*. Kegiatan pelatihan *eco enzym* kepada kelompok. Kegiatan lainnya adalah memberikan pelatihan started *ecobrick*. Selanjutnya adalah

melakukan kegiatan monitoring program. Terakhir melakukan kegiatan publikasi dan *marketing* produk di provinsi Sumatera Selatan. Semua kegiatan di tahun 2021 ini sudah 100% realisasinya. Di tahun 2022 ini membuat vertikultur tanaman sayur dan penguatan produk di tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Lalu seterusnya di tahun 2023 akan membuat replikasi kelompok baru untuk Toga.

Salah satu kegiatan yang sudah berjalan ada pengembangan hidroponik untuk tanaman sayur. Kegiatan ini masih berjalan masih terdapat media-media tanam hidroponik yang terletak di sekitar kolam budidaya. Ada beberapa yang sudah tumbuh oleh sayur, ada beberapa yang belum. Hasil hidroponik juga biasanya ada yang dijual dengan sistem *pre-order*. Jadi sebelum panen biasanya akan membuka kesempatan bagi warga untuk memesan sayur. Selain di jual hasil hidroponik juga dimanfaatkan sendiri oleh kelompok untuk kebutuhan sayur mereka.



**Gambar 3 Instalasi Hidroponik
(Sumber: Aset Perusahaan)**

Program yang sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun ini perusahaan telah mencoba untuk melakukan penilaian masyarakat pada program dengan menggunakan Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat. Adanya penilaian masyarakat terhadap program Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) akan memberikan gambaran mengenai program yang sudah berjalan. Penilaian dilakukan di tahun 2021 dengan hasil masuk kategori Baik.

Namun walaupun nilainya dikatakan baik tetap mendapatkan masukan untuk pengembangan program. Pengembangan program terkait penguatan dan kelembagaan kelompok serta pemasaran untuk menunjang perekonomian di masyarakat. Kegiatan yang dapat diberikan untuk pengembangan program seperti pelatihan pembuatan laporan keuangan, pelatihan administrasi kelompok dan *workshop* agar masyarakat mampu memasarkan produk secara efektif. Pelatihan pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk menjadikan kelompok yang akuntabel, sehingga keuangan dapat dikelola dengan baik dan benar oleh pengurus yang berwenang. Administrasi kelompok yang benar dapat menunjang operasional kelompok sedangkan *workshop* pemasaran produk bertujuan untuk dapat menggugah masyarakat atau mitra binaan agar dapat memperluas pemasaran.

Kesimpulan

Program Desa Seirama (Sejuk Indah Ramah Lingkungan) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pertamina Gas South Sumatera Area. Pertamina Gas South Sumatera Area yang merupakan unit bisnis yang memiliki kemampuan, keterampilan, serta modal yang mumpuni dapat memberikan kontribusinya melalui program CSR. Program yang diisi dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan, infrastruktur, *charity*, dan pemberdayaan masyarakat. Kontribusi yang diberikan bertujuan untuk membuat masyarakat di sekitar perusahaan menjadi lebih berdaya. Dalam pelaksanaan program CSR ini terdapat capaian kelompok yang didapatkan. Capain berupa adanya penghematan biaya pakan ikan dalam budidaya ikan air tawar hingga 50% menggunakan pakan *maggot*. Adanya pengelolaan sampah anorganik menjadi filter ipal yang bisa memberikan tambahan pendapatan serta pengelolaan sampah organik menjadi pakan dari *maggot*, *maggotnya* dapat dijual dan menjadi penambahan pendapatan bagi kelompok. Program yang direncanakan hingga tahun 2023 diharapkan setelah selesainya program masyarakat dapat bertahan dengan kakinya sendiri.

Daftar Pustaka

- Azir, A., H. Harris , dan R. N. K. Haris. 2017. Produksi dan kandungan Nutrisi Maggot (*Chrysomya megacephala*) menggunakan komposisi media kultur berbeda.
- Moleong, Steven Adam J. 1999. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rachmawati, R., Buchori, D., Hidayat, P., Hem, S., & Fahmi, M. R. 2015. Perkembangan dan Kandungan Nutrisi Larva *Hermetia illucens* (Linnaeus) (Diptera: Stratiomyidae) pada Bungkil Kelapa Sawit. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 7(1), 28.
- Soetomo. 2012. Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkan Muncul Antitesisnya?. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudarsana. 2018. Tinjauan Teoritis Tentang Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 83-104.
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). Jakarta:PT Gramedia